

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di beberapa lokasi yaitu:

- a. Kantor Dinas Pendidikan Kota Bekasi yang berlokasi Jl. Lap. Bekasi Tengah No.2, RT.006/RW.007, Margahayu, Kec. Bekasi Tim., Kota Bks, Jawa Barat 17113
- b. Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Komplek Pemerintahan Walikota Bekasi, Jl. Ir. H. Juanda No.100, RT.001/RW.005, Margahayu, Kec. Bekasi Timur., Kota Bekasi, Jawa Barat 17144
- c. Sekolah Menengah Pertama yang masih belum melengkapi Persyaratan Administratif Izin Pendirian yaitu belum memiliki IMB di Kecamatan Pondok Gede dan Pondok Melati Kota Bekasi yaitu:
  1. SMP PGRI, Jl. Masjid Nurul Ihsan No.1, RT.001/RW.011, Jatiwaringin, Kecamatan. Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17411,
  2. SMP Al Ikhlas, Jl. Masjid Al-Ikhlas Jl. Bojong Tua, RT.001/RW.001, Jatimakmur, Kecamatan. Pondok Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17413,
  3. SMP Nurul Hikmah, RT.002/RW.003, Jatimelati, Kecamatan. Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat 17415 dan
  4. SMP Yamad, Jl. Raya Pabuaran, RT.005/RW.003, Jatiranggon, Kecamatan. Pondok Melati, Kota Bekasi, Jawa Barat.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian mulai dilakukan selama dari bulan Juni – Oktober 2022 proses pengumpulan data dilakukan sampai laporan penelitian selesai dikerjakan.

### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian jenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan strategi untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang data berupa narasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pengandaan dokumen. Sedangkan analisis deskriptif dilakukan dengan karakterisasi setiap variabel penelitian berdasarkan data yang terkumpul. Sumber data penelitian yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya atau sumber pertama disebut sebagai data primer. Peneliti memperoleh data primer untuk menjawab permasalahan. Data primer pada penelitian ini adalah yang mengetahui langsung terkait implementasi Peraturan Walikota Kota Bekasi Nomor 69 Tahun 2017 pada beberapa sekolah yang masih belum melengkapi persyaratan administratif yang tertera pada pasal 5 dari kebijakan tersebut mengenai Izin Mendirikan Bangunan di Kota Bekasi yaitu Kepala Sekolah, SMP PGRI Pondok Gede, SMP Al Ikhlas, SMP Nurul Hikmah dan SMP Yamad. Data sekunder adalah jenis data penelitian yang dikumpulkan melalui media perantara. Data sekunder biasanya berupa bukti, dokumen, atau laporan, atau laporan historis yang telah diarsipkan

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan unsur penting dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk menemukan dan menentukan informasi sesuai dengan topik penelitian, sehingga dapat mendeskripsikan masalah secara objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan 3 (tiga) cara sebagai berikut:

- a. Observasi, atau pengamatan secara langsung dan diarahkan kepada kegiatan memperhatikan secara akurat untuk mengetahui situasi dan kondisi. Kemudian mengamati, dalam pengamatan tersebut dilakukannya pencatatan hasil observasi yang dilaksanakan secara sistematis berdasarkan dari fenomena yang ada dan mempertimbangkan aspek Perizinan IMB. Pengamatan dilakukan pada hari kerja dan jam kerja antara jam 12.00 WIB

sampai dengan jam 15.00 WIB oleh peneliti dimana melibatkan Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi, Dinas Pendidikan Kota Bekasi dan SMP PGRI Pondok Gede, SMP Al Ikhlas, SMP Nurul Hikmah dan SMP Yamad.

- b. Wawancara, yaitu cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara pihak, berhadapan muka, dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan. Wawancara ini dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang telah dipersiapkan sebelumnya dan dilampirkan berdasarkan beberapa dimensi yang digunakan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Organisasi tersebut dilaksanakan. Dalam wawancara yang dilakukan yaitu, untuk memperoleh data dan fakta empiris mengenai Implementasi Izin Pendirian Satuan Pendidikan Jenjang Sekolah Di kecamatan Pondok Gede dan Pondok Melati. Wawancara ini dilakukan dengan beberapa pihak atau kepala Dinas yang berkaitan dan terlibat langsung dalam proses Implementasi Peraturan Walikota Nomer 69 Tahun 2017
- c. Dokumentasi, Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Dokumentasi yang akan dilampirkan yakni berupa Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu dan Sekolah yang ada di Kecamatan Pondok Gede dan Pondok Melati terutama SMP Nurul Hikmah, SMP PGRI, SMP Al Ikhlas, SMP Yamad yang semua sekolah tersebut belum memiliki IMB.

### **3.4 Teknik Penentuan Informan**

Informan adalah orang yang berada pada lingkup penelitian, Dalam penelitian kualitatif ini pemilihan informan ditentukan secara *purposive sampling*, yaitu Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu nonprobability

sampling dengan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2016) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.” Alasan menggunakan teknik Purposive Sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

Oleh karena itu, penulis memilih teknik Purposive Sampling yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini, serta memiliki pengetahuan luas terkait Implementasi Izin Mendirikan Bangunan Sekolah Di Kecamatan Pondok Gede dan Pondok Melati. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut didapatkan dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut, meliputi:

- a. Kepala Bidang Pelayanan Perizinan Pembangunan Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu Kota Bekasi yang dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
- b. Kepala Bidang Kelembagaan Dinas Pendidikan Kota Bekasi yang dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
- c. Kepala Sekolah SMP Al Falah, SMP PGRI Pondok Gede, SMP Al Ikhlas, SMP Nurul Hikmah dan SMP Yamad yang juga dikumpulkan melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

### **3.5 Teknik Analisis Data dan Keabsahan Data**

#### **3.5.1 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini yang dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data-data dan informasi yang telah didapatkan dengan mengorganisasikannya sesuai dengan kebutuhan analisis yang dibutuhkan. Proses analisa ini dilakukan sejak penelitian ini dilakukan dari melakukan reduksi data (pengumpulan data), display data (penyajian data) hingga pada pada verifikasi dan melakukan konklusi data. Hasilnya dituangkan secara rinci dalam bentuk laporan

penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman Sugiyono, (2007) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini maka peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan yang memang dianggap mengetahui tentang masalah yang akan diteliti (Moleong 2005).
2. Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data yang kompleks, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data (mulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahkannya ke dalam konsep tertentu, atau tema tertentu Burhan (Moleong 2005). Penyajian data yaitu; setelah tahap reduksi maka tahap selanjutnya yaitu memaparkan data. Penyajian atau pemaparan data dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

Paparan data disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan dan Verifikasi; tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada rumusan masalah dan tujuan yang hendak dicapai. Penarikan data, merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Kegiatan ini merupakan kegiatan akhir dari analisis data dimana tahap analisis data mulai dari reduksi, paparan dan penarikan kesimpulan merupakan proses siklus dan interaktif.

### **3.5.2 Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi, yaitu, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pemeriksaan keabsahan data yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. dengan menggunakan teori dari Moleong, (2004). Langkah-langkah yang digunakan adalah :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan informan dengan kondisi lapangan.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai karakter dan pandangan orang lain.
4. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan hasil wawancara.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan